

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan industri masa sekarang ini semakin berkembang pesat dengan teknologi-teknologi yang canggih, itu semua diterapkan untuk memberikan kepuasan bagi para konsumen dalam berbagai pelayanan. Salah satu bagian yang penting dari sebuah industri adalah pada bagian persediaan barang. Persediaan merupakan salah satu masalah penting yang harus diselesaikan oleh perusahaan. Salah satu upaya dalam mengantisipasi masalah persediaan ini adalah dengan mengadakan suatu sistem pengendalian pada persediaan.

Seiring bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan pangan di Indonesia semakin meningkat. Pangan dalam hal ini adalah beras, Pemerintah membentuk suatu badan usaha milik negara (BUMN) yaitu Perum BULOG untuk pengelola persediaan beras. Sebagai pengelola persediaan beras, Perum BULOG melakukan pengadaan beras dalam negeri (DN) melalui penyerapan di setiap wilayah kerja masing-masing Sub Divre dan melakukan penyaluran beras melalui penyaluran Raskin, Penyaluran CBP (Cadangan Beras Pemerintah) untuk keadaan darurat dan pasca bencana, penyaluran CBP untuk pengendalian harga, dan penyaluran beras kepada lembaga pemerintah.

Perum BULOG merupakan perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan yang berlokasi di Jln. Thamrin No. 24, Alang Laweh, Kec. Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat. Kebijakan dalam persediaan barang pada perusahaan akan berpengaruh terhadap operasional dalam persediaan dan konsumen perusahaan. Apabila persediaan yang terlalu banyak, maka akan menimbulkan *carrying cost*. *Carrying cost* pada Perum BULOG terdiri dari biaya modal atau pembelian, biaya pemeliharaan dan biaya penyimpanan. Sedangkan apabila kekurangan dalam persediaan akan mengakibatkan keterlambatan kegiatan

penyaluran kepada konsumen yang juga berdampak pada ketidak stabilan harga beras di masyarakat.

Masalah yang terjadi pada Perum BULOG ini yaitu pada pertengahan bulan Desember tahun 2019 Perum BULOG mengalami kekurangan persediaan beras untuk dua bulan kedepan karena terlambatnya barang masuk dari luar daerah yang mengakibatkan keterlambatan kegiatan penyaluran dan saat ini Perum BULOG mengalami kelebihan kapasitas persediaan beras di gudang yang menyebabkan menumpuknya stok beras lama akibat pemesanan beras yang baru dan rusaknya kualitas beras yang lama tersebut. hal ini menyebabkan kerugian pada perum bulog karena harus menambah biaya simpan dan biaya transportasi untuk memindahkan stok persediaan yang berlebih ke gudang lain yang berada di jl. Sutan Syahrir No. 501, Rawang, Kec. Padang Sel., Kota padang, Sumatera Barat.

Berdasarkan uraian diatas, untuk menghindari resiko terjadinya persediaan beras yang berlebih/kurang maka diperlukan adanya penelitian mengenai analisis perencanaan dan pengendalian persediaan beras dengan metode *EOQ*. *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menentukan ukuran kuantitas persediaan. Dengan adanya penerapan metode *EOQ* ini dapat membantu Perum BULOG dalam mengatur persediaan beras pada gudang dan dapat memperkirakan biaya persediaan untuk 1 (satu) tahun kedepan.

Dari permasalahan diatas, maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Beras yang Optimal Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Pada Perum Bulog Divre Sumatera Barat”**

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan untuk dapat mencapai hasil dari tujuan penelitian yang akan dicapai dan agar penelitian tidak terlalu meluas dan menyimpang dari masalah yang diteliti. Adapun batasan-batasan masalah tersebut ialah: Data yang

digunakan sebagai bahan analisis didapat dari Perum BULOG Divre Sumbar mengenai persediaan beras.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan dan pengendalian persediaan beras pada Perum BULOG Divre Sumbar?
2. Kapan sebaiknya dilakukan pemesanan kembali beras pada Perum BULOG Divre Sumbar?
3. Berapa persediaan pengaman beras yang harus dimiliki oleh Perum BULOG Divre Sumbar?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan perencanaan dan pengendalian persediaan beras pada Perum BULOG Divre Sumbar.
2. Menentukan pemesanan kembali beras pada Perum BULOG Divre Sumbar.
3. Menentukan persediaan pengaman beras yang harus dimiliki oleh Perum BULOG Divre Sumbar.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bagi mahasiswa dan bagi perusahaan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dengan adanya penelitian ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami dan melakukan kerja praktek secara langsung dengan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan untuk menganalisis dan

menyelesaikan masalah yang ditemukan di lapangan, dan dapat memperoleh pengalaman dan wawasan dalam dunia industri.

- b. Dapat melakukan praktek lapangan berdasarkan teori yang diperoleh selama perkuliahan sehingga antara pendidikan teori dan pendidikan lapangan seimbang dan dapat menerapkan teori tersebut dengan baik di dunia industri.
- c. Menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan tenaga terdidik dalam dunia industri sehingga nantinya siap bersaing dalam dunia kerja yang nyata.
- d. Dapat menguji kemampuan pribadi baik dari segi disiplin ilmu maupun sosialisasi hidup bermasyarakat.
- e. Menambah jaringan yang dapat dimanfaatkan dalam mendapatkan informasi dalam dunia kerja nantinya.
- f. Sebagai wadah untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengendalian persediaan dalam sebuah perusahaan manufaktur.

2. Bagi Perusahaan

- a. Sebagai bahan masukan dalam penerapan *Economic Order Quantity* untuk mengoptimalkan persediaan dengan mempertimbangkan biaya pesan dan biaya simpan.
- b. Memberikan kesempatan untuk melihat keadaan perusahaan dari sudut pandang mahasiswa yang melakukan kerja praktek.
- c. Dapat menjadi acuan untuk perusahaan tersebut kedepannya

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan untuk menyusun laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan masalah perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori relevan yang menunjang pemecahan masalah yaitu teori-teori perencanaan dan pengendalian persediaan beras menggunakan metode *EOQ*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang Jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data dan bagan alir metodologi penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini diterangkan objek penelitian pengumpulan data yang dilakukan, penjabaran variabel-variabel yang diteliti dan metode yang digunakan dalam memecahkan masalah.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisikan tentang pembahasan serta analisis terhadap analisis pengolahan data yang didapat dengan hasil yang ingin dicapai.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menguraikan target pencapaian dari tujuan penelitian dan kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan bab-bab sebelumnya. Dalam bab ini penulis juga menyampaikan saran-saran perbaikan untuk perbaikan-perbaikan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN